

## CONTOH SURAT PERJANJIAN KARYAWAN DAN PERUSAHAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : -----  
-  
Tempat dan tanggal lahir : -----  
-  
Pendidikan terakhir : -----  
-  
Jenis kelamin : -----  
-  
Agama : -----  
-  
Alamat : -----  
-  
No. KTP / SIM : -----  
-  
Telepon : -----  
-

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri pribadi dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : -----  
-  
Jabatan : -----  
-  
Alamat : -----  
-

Dalam hal ini bertindak atas nama direksi ( --- nama perusahaan --- ) yang berkedudukan di ( --- alamat lengkap perusahaan --- ) dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

### PASAL 1 PERNYATAAN-PERNYATAAN

**Ayat 1**

**PIHAK KEDUA** telah menyatakan persetujuannya untuk menerima **PIHAK PERTAMA** selaku karyawan pada perusahaan ( --- *nama perusahaan* --- ) yang berkedudukan di ( --- *alamat lengkap perusahaan* --- ).

**Ayat 2**

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya selaku karyawan yang ditempatkan sebagai ( --- *posisi atau jabatan* --- ) pada ( --- *departemen dalam perusahaan* --- ).

**PASAL 2**  
**PERNYATAAN PIHAK KEDUA**

**Ayat 1**

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya untuk mematuhi serta mentaati seluruh peraturan tata tertib perusahaan ( --- *nama perusahaan* --- ) yang telah ditetapkan **PIHAK KEDUA**.

**Ayat 2**

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesanggupannya untuk dijatuhi sangsi jika terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Sangsi tersebut berupa:

1. Skorsing, atau
2. Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK), atau
3. Hukuman dalam bentuk lain dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah yang mengaturnya.

**PASAL 3**  
**TUGAS PEKERJAAN**

**Ayat 1**

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya untuk bekerja sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya demi mendukung kemajuan perusahaan pada bidang pekerjaan yang telah ditetapkan padanya.

**Ayat 2**

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang oleh **PIHAK KEDUA** dianggap lebih cocok serta sesuai dengan keahlian yang dimiliki **PIHAK PERTAMA**, dengan syarat masih tetap berada di dalam lingkungan perusahaan ( --- *nama perusahaan* --- ).

### Ayat 3

**PIHAK PERTAMA** akan patuh pada perintah atau instruksi dari **PIHAK KEDUA** selama perintah dan instruksi tersebut demi kemajuan perusahaan dan tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

## PASAL 4 KEHADIRAN DAN ABSENSI

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** akan mematuhi melaksanakan jumlah jam kerja efektif di perusahaan ( --- nama perusahaan --- ) yang telah ditetapkan [( ---- -- ) ( --- jumlah dalam huruf --- ) jam setiap minggu dengan jumlah hari kerja [( ----- ) ( --- jumlah waktu dalam huruf --- ) hari setiap minggu, dimulai hari ----- dan berakhir pada hari -----

### Ayat 2

**PIHAK PERTAMA** akan mematuhi jam masuk, jam istirahat, dan jam pulang sesuai peraturan yang ditetapkan perusahaan.

### Ayat 3

Apabila **PIHAK PERTAMA** tidak masuk bekerja karena alasan kesehatan, maka ketidakhadiran **PIHAK PERTAMA** harus didukung dan dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan dari dokter.

### Ayat 4

Apabila **PIHAK PERTAMA** tidak masuk bekerja karena alasan suatu hal tertentu dan mendesak, maka ketidakhadiran **PIHAK PERTAMA** dapat dibenarkan jika telah mendapat persetujuan tertulis dari atasan yang bersangkutan.

## PASAL 5 LEMBUR

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya untuk masuk kerja lembur jika tersedia pekerjaan yang harus segera diselesaikan atau bersifat mendesak (*urgent*).

### Ayat 2

Untuk kerja lembur sesuai ayat 1 tersebut di atas, **PIHAK PERTAMA** akan mendapatkan upah lembur yang pembayarannya akan disatukan dengan pembayaran gaji pokok dan tunjangan-tunjangan yang berhak untuk didapatkannya.

## PASAL 6 GAJI POKOK DAN TUNJANGAN-TUNJANGAN

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya menerima gaji pokok sebesar [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf ----- )] setiap bulan yang akan diterimanya pada tanggal terakhir setiap bulan.

### Ayat 2

Selain gaji pokok, **PIHAK PERTAMA** juga berhak mendapatkan tunjangan-tunjangan sebagai berikut:

1. Tunjangan ----- sebesar [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf ----- )]
2. Tunjangan ----- sebesar [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf ----- )]
3. Tunjangan ----- sebesar [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf ----- )]

### Ayat 3

Pembayaran tunjangan-tunjangan tersebut akan disatukan dengan pembayaran gaji pokok yang akan diterima **PIHAK PERTAMA** pada tanggal terakhir setiap bulan.

## PASAL 7 PAJAK PENGHASILAN

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** menyatakan kesediaannya untuk menanggung pajak penghasilan sesuai peraturan yang berlaku.

### Ayat 2

**PIHAK KEDUA** akan memotong langsung pajak penghasilan itu melalui juru bayar perusahaan.

## PASAL 8 ASURANSI JIWA DAN KESEHATAN

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** sewaktu menandatangani perjanjian ini sekaligus menandatangani surat perjanjian asuransi jiwa dan kesehatan.

### Ayat 2

Biaya polis asuransi jiwa dan kesehatan sesuai ayat 1 tersebut di atas sepenuhnya dibebankan kepada **PIHAK PERTAMA** dengan cara memotong langsung dari penghasilan **PIHAK PERTAMA** melalui juru bayar perusahaan.

## PASAL 9 CUTI

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** berhak mendapatkan cuti jika telah mempunyai masa kerja selama [( ---- ) ( --- jumlah tahun dalam huruf --- )] tahun.

### Ayat 2

Cuti yang dapat diambil **PIHAK PERTAMA** selama [( ---- ) ( --- jumlah hari dalam huruf --- )] hari setiap tahun sesuai dengan ketentuan-ketentuan tata tertib rumah tangga perusahaan ( --- nama perusahaan --- ) dan peraturan Pemerintah No. ( ---- ) tahun ( ---- ), yang terdiri dari:

1. Cuti pribadi berjumlah [( ---- ) ( --- jumlah hari dalam huruf --- )] hari kerja, dan
2. Cuti bersama berjumlah [( ---- ) ( --- jumlah hari dalam huruf --- )] hari.

### Ayat 3

Sebelum melaksanakan cuti, **PIHAK PERTAMA** harus mengajukan permohonan secara tertulis selambat-lambatnya [( ---- ) ( --- jumlah hari dalam huruf --- )] dan telah mendapatkan pengesahan berupa tanda tangan dan ijin dari atasan langsung yang bersangkutan.

## PASAL 10 PENGOBATAN

**Ayat 1**

**PIHAK KEDUA** akan turut menanggung biaya pengobatan serta perawatan jika **PIHAK PERTAMA** sakit atau memerlukan perawatan kesehatan sesuai dengan syarat, peraturan, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

**Ayat 2**

Besarnya biaya pengobatan maksimum sebesar [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf -----)] per bulan.

**Ayat 3**

Untuk pengajuan bantuan biaya pengobatan, **PIHAK PERTAMA** harus memperlihatkan surat dokter dan resep obat.

**PASAL 11**  
**PENGUNDURAN DIRI**

**Ayat 1**

**PIHAK PERTAMA** berhak untuk mengundurkan diri dari perusahaan.

**Ayat 2**

Apabila **PIHAK PERTAMA** mengundurkan diri secara baik-baik, maka **PIHAK PERTAMA** berhak menerima uang gaji, tunjangan, dan lembur sesuai dengan jumlah hari kerja yang telah dijalannya.

**Ayat 3**

Pengunduran diri secara baik-baik diperlihatkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** telah mengajukan surat permohonan pengunduran diri sekurang-kurangnya [( --- ) ( --- jumlah hari dalam huruf ---)].
2. **PIHAK PERTAMA** tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya hingga batas waktu pengunduran dirinya berlaku.
3. **PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan barang-barang yang dipercayakan kepadanya dan juga telah menyelesaikan administrasi keuangan yang harus diselesaikannya.

**Ayat 4**

**PIHAK KEDUA** dengan kebijakannya dapat meminta **PIHAK PERTAMA** untuk meninggalkan perusahaan lebih awal dengan pembayaran penuh selama [( ----- ) ( --- jumlah waktu dalam huruf --- )] hari tersebut.

**PASAL 12**  
**SURAT PERINGATAN**

### Ayat 1

Setiap pelanggaran atas kedisiplinan, tata tertib, dan peraturan-peraturan yang dilakukan **PIHAK PERTAMA** akan menyebabkan diberikannya Surat Peringatan tertulis kepada **PIHAK PERTAMA**.

### Ayat 2

Apabila **PIHAK PERTAMA** telah mendapatkan Surat Peringatan sebanyak [( ---- ) ( --- jumlah dalam huruf --- )] kali, maka **PIHAK KEDUA** dapat melaksanakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap **PIHAK PERTAMA**.

## PASAL 13 PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)

### Ayat 1

Dengan memperhatikan Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku, **PIHAK KEDUA** dapat mengakhiri hubungan kerja dengan **PIHAK PERTAMA**.

### Ayat 2

Jika terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), maka **PIHAK KEDUA** diharuskan mengembalikan barang-barang yang selama itu dipercayakan padanya, yaitu:

1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----
6. -----

### Ayat 3

**PIHAK KEDUA** juga diharuskan menyelesaikan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi keuangan, seperti hutang atau pinjaman yang dilakukan **PIHAK KEDUA**.

### Ayat 4

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dikarenakan pelanggaran yang dilakukan **PIHAK PERTAMA** atau karena hal-hal yang merugikan **PIHAK KEDUA**, maka **PIHAK KEDUA** tidak wajib memberikan pesangon.

**PASAL 14**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

**Ayat 1**

Apabila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

**Ayat 2**

Apabila dengan cara ayat 1 pasal ini tidak tercapai kata sepakat, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan melalui prosedur hukum, dengan memilih kedudukan hukum di ( ----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri ----- ).

**PASAL 15**  
**PENUTUP**

Demikianlah perjanjian ini dibuat, disetujui, dan ditandatangani dalam rangkap dua, asli dan tembusan bermaterai cukup dan berkekuatan hukum yang sama. Satu dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan lainnya untuk **PIHAK KEDUA**.

Dibuat di : -----  
Tanggal : ( ---- tanggal, bulan, dan tahun --- )

**PIHAK PERTAMA**

**PIHAK KEDUA**

[ ----- ]

[ ----- ]